

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah media pembelajaran yang bernama “Papan Magnet Huruf Hijaiyah (Paman Hijaiyah)”. Papan magnet huruf Hijaiyah ditujukan bagi peserta didik kelas I Madrasah Ibtidaiyah sebagai solusi dari keterbatasan media pembelajaran Al-Qur’an dan Hadist serta upaya mengatasi permasalahan peserta didik dalam memahami materi huruf Hijaiyah.

Papan magnet huruf Hijaiyah berbeda dengan papan magnet yang ada di pasaran, antara lain karena dilengkapi dengan kartu-kartu huruf dan tanda baca serta memiliki desain yang menarik, yakni dapat dilipat seperti buku dan *full colour*. Keunggulan media “Papan Magnet Huruf Hijaiyah” dari aspek produk, yakni ringan (kurang dari satu kilogram), dapat dilipat, penggunaan jangka panjang, mudah dikondisikan dengan lingkungan pembelajar (*indoor* maupun *outdoor*), dan tidak memerlukan arus listrik atau alat penunjang lain. Berdasarkan aspek pendidik, media dapat divariasikan dengan objek tempel lain, *simple* (mudah dibawa), dapat diproduksi mandiri, dan multifungsi. Sedangkan berdasarkan aspek peserta didik, menstimulasi daya pikir, mengasah kemampuan motorik, meningkatkan pemahaman dan daya ingat, menghadirkan nuansa baru dalam pembelajaran, melibatkan

peserta didik secara aktif, mendorong interaksi sosial melalui pembelajaran berkelompok serta sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Papan magnet huruf Hijaiyah dikembangkan melalui lima prosedur pengembangan dalam model pengembangan Lee & Owens, yakni analisis (kebutuhan dan *front-end*), desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Analisis *front-end* yang dilakukan terdiri dari sembilan tahapan, yakni *audience analysis*, *technology analysis*, *task analysis*, *critical-incident analysis*, *situational analysis*, *objective analysis*, *media analysis*, *extant-data analysis*, dan *cost-benefit analysis*.

Papan magnet huruf Hijaiyah telah melewati empat tahap uji coba media pembelajaran, yakni uji coba ahli (*expert evaluation*), evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan uji coba lapangan (*field test*). Para ahli yang melakukan *review* terhadap media pembelajaran “Papan Magnet Huruf Hijaiyah” terdiri dari satu orang ahli materi dari dosen prodi PAI FIS UNJ (Dr. Amaliyah, M.Pd.) dan satu orang ahli media dari dosen prodi PGSD FIP UNJ (Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd.). Kesimpulan hasil penilaian media pembelajaran berdasarkan *review* ahli melalui teknik wawancara menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak untuk diuji coba kepada peserta didik dengan beberapa perbaikan.

Papan magnet huruf Hijaiyah diuji coba kepada tiga peserta didik pada tahap evaluasi satu-satu (*one to one evaluation*), sepuluh peserta didik pada

tahap evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*), dan pada tahap uji coba lapangan (*field test*) diuji coba kepada tiga puluh peserta didik. Teknik evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif berupa tes (*pretest* dan *post-test*) dan non-tes (wawancara). Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran “Papan Magnet Huruf Hijaiyah”, hasil evaluasi *pretest* dan *post-test* dianalisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan *Paired Sample* menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0 yang menunjukkan bahwa setelah menggunakan media pembelajaran papan magnet huruf Hijaiyah, nilai rata-rata tes peserta didik pada tahap evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) mengalami peningkatan sebesar 33,75. Sedangkan pada tahap uji coba lapangan (*field test*), mengalami kenaikan sebesar 32,60.

Berdasarkan keseluruhan proses evaluasi, mulai dari *review* ahli hingga uji coba lapangan dapat diketahui bahwa hasil pengembangan media pembelajaran “Papan Magnet Huruf Hijaiyah” merupakan media pembelajaran yang menarik, dan layak dipergunakan sebagai media alternatif bagi peserta didik kelas I SD/MI dalam mempelajari huruf-huruf Hijaiyah.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasi terhadap produk hasil penelitian pengembangan antara lain apabila digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, maka dapat membantu pendidik meningkatkan antusias belajar peserta didik karena media belum pernah

digunakan di sekolah dan basis pembelajaran melalui interaksi magnet merupakan hal baru bagi peserta didik. Berdasarkan hasil tes, pemahaman peserta didik terhadap materi huruf-huruf Hijaiyah juga meningkat, dari bernilai rata-rata enam menjadi sembilan. Dalam penerapannya, penggunaan media papan magnet huruf Hijaiyah mampu mengasah kemampuan motorik, daya nalar, dan kerja sama tim peserta didik melalui pembelajaran berkelompok.

Pendidik dapat mendemonstrasikan penggunaan papan magnet huruf Hijaiyah terlebih dahulu di depan kelas. Selain untuk menarik perhatian peserta didik, demonstrasi dilakukan agar pembelajaran berlangsung lebih efisien dan menghindari kebingungan peserta didik. Demonstrasi yang dilakukan juga sebagai sarana pengecekan untuk memastikan semua komponen media pembelajaran dalam keadaan baik dan siap digunakan. Sehingga apabila ada kekurangan dapat segera diatasi.

Pembelajaran melalui papan magnet huruf Hijaiyah dapat berlangsung kontinu dengan meletakkan produk di perpustakaan atau pojok baca, sehingga dapat menjadi sarana anak bermain sambil belajar. Pengembangan media dilakukan secara mandiri dengan bahan baku kayu yang rentan terhadap rayap dan suhu lembab, sehingga penyimpanan media perlu dijadikan perhatian. Proses pengembangan secara manual membutuhkan waktu, tenaga dan biaya sehingga perlu ada pengembangan yang lebih modern mencakup unsur audio visual sehingga kebermanfaatannya lebih meluas.

C. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan keterbatasan penelitian, pengembang merekomendasikan kepada pengembang selanjutnya untuk melakukan evaluasi sumatif guna mengetahui produk dapat digunakan secara umum (universal).

D. Saran

Berdasarkan keseluruhan proses pengembangan, terdapat beberapa saran, diantaranya :

1. Untuk peserta didik, hendaknya media pembelajaran Papan Magnet Huruf Hijaiyah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai sarana belajar sambil bermain baik di dalam maupun di luar pembelajaran.
2. Untuk pendidik, ada baiknya penyimpanan media pembelajaran Papan Huruf Hijaiyah dilakukan sebaik mungkin dan dicek secara berkala karena media terbuat dari kayu, sehingga binatang seperti rayap dan air dapat membuatnya rusak. Pendampingan dan demonstrasi dapat dilakukan sebelum peserta didik mengaplikasikan media secara mandiri.
3. Untuk masyarakat umum, apabila hendak mengembangkan media serupa, sebaiknya dilakukan lebih maksimal yakni mencakup unsur audio visual sehingga jangkauan penggunaan bisa lebih luas dan tidak terbatas jenjang kelas. Namun tetap memperhatikan situasi dan kondisi sekolah, apakah mendukung atau tidak.